

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi adalah salah satu aktivitas yang sangat penting bagi manusia terutama transportasi umum, juga dikenal sebagai angkutan umum. Angkutan umum sangat penting untuk memudahkan mobilitas masyarakat, terutama di wilayah perkotaan (Simanjuntak et al., 2023). Transportasi mempunyai tujuan untuk memudahkan akses dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur terutama di wilayah Kabupaten Gresik. Transportasi dalam kota berperan penting untuk menunjang segala aktivitas masyarakat, baik yang berasal dari kota maupun masyarakat yang berada di sekitarnya. Untuk memenuhi kebutuhan akan transportasi, pemerintah Indonesia mengadakan berbagai upaya untuk menyediakan transportasi ini di seluruh negeri, meskipun sistem transportasi umum perkotaan masih memiliki masalah yang kompleks. Dalam upaya memenuhi kebutuhan transportasi untuk masyarakat umum, maka pemerintah mengadakan transportasi umum yang bisa dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat. Kenyamanan menjadi faktor yang paling utama dan perlu untuk mampu memahami apa yang dibutuhkan masyarakat dan memberikan pelayanan yang terbaik. Pemilihan sarana transportasi diharapkan dapat menjadikan sistem transportasi yang tidak hanya cepat, aman, dan nyaman, namun juga meminimalkan biaya yang dikeluarkan (Juliati & Ayunaning, 2024). Selain itu, terdapat juga peluang untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan seperti yang sudah dijelaskan pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2000, yang telah membahas tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), dalam hal ini perlu dilakukan survei kepuasan masyarakat untuk dijadikan acuan dalam upaya mengevaluasi suatu tingkat pelayanan. Kinerja pelayanan Bus Trans Jatim akan menjadi sarana transportasi yang efektif bagi masyarakat dan dapat membantu meningkatkan perekonomian di Jawa Timur khususnya di wilayah Kabupaten Gresik.

Sistem transportasi makro yang terdiri atas sistem kegiatan, sistem jaringan prasarana transportasi, dan sistem pergerakan transportasi yang masing-masing saling berkaitan erat dan dikendalikan oleh suatu sistem organisasi (Siburian & Rahmat, 2023). Program pembangunan angkutan umum berbasis jalan secara massal dalam perkotaan melalui program *Buy The Service* (BTS), merupakan program yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Angkutan Jalan untuk mengintervensi dan memungkinkan kemajuan inovatif dalam pengembangan angkutan umum di Indonesia (Said Amir et al., n.d.). Kepadatan dan kemacetan lalu lintas seringkali ditemui yang diakibatkan oleh masih banyaknya penggunaan kendaraan bermotor pribadi, sehingga pemerintah mewujudkan dengan adanya fasilitas transportasi *Bus Rapid Transit* (BRT). Namun saat pelaksanaan operasional dilapangan sering ditemukan beberapa kendala seperti sarana prasarana yang kurang memenuhi, tingkat kenyamanan, dan penumpang yang melebihi batas kapasitas.

Permasalahan angkutan umum massal merupakan permasalahan transportasi yang banyak terjadi di perkotaan, khususnya di kota-kota besar. Solusi dari permasalahan tersebut adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 sampai tahun 2024, yaitu program pengembangan angkutan umum perkotaan dengan sistem transportasi yang manusiawi dan terpadu melalui penyediaan angkutan umum yang efektif, efisien, handal, terjangkau dan berkelanjutan dengan menerapkan pelayanan yang menerus dan tidak terputus (*single seamless services*) melalui keterpaduan pelayanan transportasi, jaringan prasarana dan jaringan pelayanan (Adella Fajrin Nafiah & Putu Rudy Setiawan, 2023). Transportasi memiliki peran penting dalam proses pembangunan ekonomi dan sosial. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan transportasi juga akan meningkat. Namun pertumbuhan penduduk juga

menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan penduduk dapat menjadi sumber potensi ekonomi tetapi juga dapat menimbulkan tantangan jika tidak diimbangi dengan pembangunan infrastruktur yang tepat, termasuk transportasi. Dengan adanya Bus Trans Jatim rute (Gresik-Mojokerto) ini diharapkan dapat membantu meningkatkan upaya untuk menghadapi permasalahan transportasi yang kurang efektif di wilayah kabupaten Gresik. Terkait hal itu penulis mempunyai niatan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISA TINGKAT EFEKTIFITAS KINERJA OPERASIONAL DAN PELAYANAN BUS TRANS JATIM RUTE GRESIK-MOJOKERTO”.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pemerintah bertanggung jawab atas penyelenggaraan angkutan umum dan ketersediaan angkutan umum untuk orang atau barang antar kota, antar provinsi serta lintas batas negara. Peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan transportasi angkutan umum ini sangatlah membantu memudahkan dan melancarkan berbagai aktivitas yang sedang dilakukan masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Analisa tingkat efektifitas kinerja Bus Trans Jatim ini dilakukan bertujuan supaya dapat mengetahui seberapa efektif kinerja dan pelayanan Bus trans Jatim dengan acuan dari Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002. Efektifitas kinerja bus Trans Jatim dapat dinilai masyarakat umum yang berperan sebagai pengguna. Dari penilaian masyarakat mengenai efektifitas kinerja itulah akan muncul berbagai argumen yang berpotensi menjawab pertanyaan apakah kelayakan dan pelayanan tersebut benar-benar efektif atau tidak bagi pengguna angkutan umum lainnya.

Penelitian tentang tingkat efektifitas kinerja dan pelayanan Bus Trans Jatim ini sedikit menambah pengetahuan masyarakat seberapa efektif penggunaan Bus Trans Jatim dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun sebelumnya cukup banyak yang telah melakukan studi penelitian tentang Bus Trans Jatim. Namun penulis secara khusus akan melakukan studi penelitian tentang Bus Trans Jatim Rute Gresik-Mojokerto, dengan tujuan mengevaluasi dan menganalisa tingkat efektifitas kinerja angkutan umum Bus Trans Jatim Rute Gresik-Mojokerto ini dapat memberikan kenyamanan, keamanan, dan kepuasan kepada pengguna umum Bus Trans Jatim dalam melakukan perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana tingkat efektifitas kinerja dan pelayanan Bus Trans Jatim Gresik-Mojokerto berdasarkan hasil survei jumlah penumpang dan pelayanan?
2. Bagaimana hasil analisa tingkat efektifitas kinerja dan pelayanan Bus Trans Gresik-Mojokerto berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian Tugas Akhir dengan judul Analisa Tingkat Efektifitas Kinerja Operasional dan Pelayanan Bus Trans Jatim Rute Gresik-Mojokerto meliputi:

1. Pengambilan data primer dilakukan di jalur trayek Bus Trans Jatim Gresik-Mojokerto.
2. Penelitian ini dilakukan pada hari (Senin, Rabu, Jumat, Sabtu, dan Minggu).
3. Biaya Operasional Kendaraan tidak diperhitungkan.
4. Tingkat konsumsi bahan bakar tidak diperhitungkan.
5. Analisis kinerjanya mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002.
6. Pengambilan data primer tidak memperhitungkan 3 halte yang tidak dilewati bus karena sedang ada perbaikan jalan.

1.4 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat efektifitas kinerja dan pelayanan Bus Trans Jatim Rute Gresik-Mojokerto.
2. Melakukan analisa tingkat efektifitas kinerja dan pelayanan Bus Trans Jatim Rute Gresik-Mojokerto berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran kepada masyarakat pengguna Bus Trans Jatim untuk mengambil keputusan dalam memilih angkutan umum sebagai sarana transportasi.
2. Menambah wawasan bagi semua orang yang ingin melaksanakan perjalanan menggunakan angkutan umum yaitu Bus Trans Jatim.

